

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara pengamatan mengenai penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu dengan melakukan pengamatan tentang penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2024 - 17 Oktober 2024 yang dilakukan selama dua kali dalam seminggu.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di ruang penerimaan bahan makanan di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah semua bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan makanan basah lauk hewani dan sayuran yang diterima di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang selama periode penelitian. Hal ini mencakup semua penerimaan bahan makanan yang terjadi baik dari segi jumlah, spesifikasi maupun ketepatan waktu penerimaan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bahan makanan lauk hewani dan sayuran yang diterima di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang selama periode penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* karena semua bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang diterima selama periode penelitian akan dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah penerimaan bahan makanan tidak terlalu besar dan memungkinkan untuk dilakukan pengamatan secara menyeluruh.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini meliputi ketepatan waktu, ketepatan spesifikasi, serta ketepatan jumlah dari penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
Ketepatan Waktu penerimaan	Ketepatan jam kedatangan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang telah ditentukan oleh Ahli Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang	Form waktu penerimaan bahan makanan (<i>Lampiran 3</i>)	Observasi	a. Tepat : apabila bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang diterima tepat berada pada rentang waktu pukul 06.30-07.00 WIB yang telah ditetapkan pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang b. Tidak tepat : apabila bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran diterima lebih dari pukul 07.10 WIB sesuai dengan ketentuan rentang waktu maksimal keterlambatan 10 menit dari pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
Ketepatan spesifikasi penerimaan	Kesesuaian spesifikasi bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang telah ditentukan oleh Ahli Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang	Form spesifikasi penerimaan bahan makanan (<i>Lampiran 2</i>)	Observasi	<p>a. Tepat : apabila semua komponen spesifikasi bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang diterima sama dengan semua komponen spesifikasi yang telah ditetapkan oleh pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang</p> <p>b. Tidak tepat : apabila salah satu komponen spesifikasi bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang diterima tidak sama dengan semua komponen spesifikasi yang telah ditetapkan oleh pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang</p>	Ordinal
Ketepatan jumlah penerimaan	Kesesuaian jumlah bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang	Form jumlah penerimaan bahan makanan	Observasi	<p>a. Tepat : jumlah bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang</p>	Ordinal

	di pesan oleh Ahli Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang	<i>(lampiran 1)</i>		<p>diterima memenuhi 100% dari jumlah yang tertera pada daftar pesanan yang telah ditetapkan pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang (satuan kg)</p> <p>b. Tidak tepat : apabila jumlah bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang diterima tidak memenuhi 100% dari jumlah daftar pesanan, kecuali bahan makanan yang diterima dalam porsi besar maka bahan makanan tersebut dianggap tepat oleh pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang (satuan kg)</p>	
--	--	---------------------	--	---	--

G. Instrumen Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan saat penelitian yaitu

1. Form penilaian waktu penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran (*Lampiran 3*)
2. Form penilaian spesifikasi penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran (*Lampiran 2*)
3. Form penilaian jumlah penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran (*Lampiran 1*)

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Ketepatan Waktu Penerimaan

Ketepatan waktu penerimaan adalah data yang dikumpulkan berdasarkan observasi terhadap waktu penerimaan bahan makanan basah, jenis lauk hewani dan sayuran dengan cara mencatat waktu kedatangan bahan makanan tersebut (waktu penerimaan actual), kemudian dibandingkan dengan jadwal penerimaan bahan makanan basah yang dilakukan setiap hari senin dan kamis, pada pukul 06.30-07.00 WIB dengan rentang waktu maksimal keterlambatan 10 menit (waktu penerimaan standar) sesuai dengan ketentuan dari Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dalam periode 2 minggu atau 4 kali pengamatan.

2. Ketepatan Spesifikasi Penerimaan

Ketepatan spesifikasi penerimaan adalah data yang diperoleh berdasarkan observasi terhadap bahan makanan basah, jenis lauk hewani dan sayuran yang dinilai sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan oleh pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dengan cara mengamati dan mengisi form ketepatan spesifikasi sesuai dengan ketentuan dari

Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dalam periode 2 minggu atau 4 kali pengamatan.

3. Ketepatan Jumlah Penerimaan

Ketepatan jumlah penerimaan adalah data yang diperoleh dengan cara observasi terhadap bahan makanan basah, jenis lauk hewani dan sayuran yang telah datang dengan bahan yang dipesan oleh Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dalam periode 2 minggu atau 4 kali pengamatan. Apabila terjadi ketidaktepatan, maka peneliti melakukan wawancara kepada pihak instalasi gizi rumah sakit untuk mengetahui sebab dari ketidaktepatan penerimaan bahan makanan di rumah sakit tersebut.

I. Pengolahan Data

1. Ketepatan Waktu Penerimaan

- a. Waktu penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayur disebut **tepat** apabila berada pada rentang waktu antara pukul 06.30-07.00 WIB.
- b. Waktu penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayur disebut **tidak tepat** apabila lebih dari pukul 07.10 WIB sesuai dengan ketentuan rentang waktu maksimal keterlamabatan 10 menit.
- c. Menghitung persentase frekuensi ketepatan waktu penerimaan bahan makanan basah dalam periode 2 minggu atau 4 kali pengamatan untuk kategori baik yang tepat maupun yang tidak tepat.

2. Ketepatan Spesifikasi Penerimaan

- a. Spesifikasi penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran disebut **tepat** apabila sesuai dengan semua komponen spesifikasi yang ditetapkan oleh pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang (*Lampiran 2*).

- b. Spesifikasi penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran disebut **tidak tepat** apabila semua komponen spesifikasi tidak sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang (*Lampiran 2*).
 - c. Menghitung persentase frekuensi ketepatan spesifikasi penerimaan bahan makanan basah dalam periode 2 minggu atau 4 kali pengamatan untuk kategori baik yang tepat maupun yang tidak tepat.
3. Ketepatan Jumlah Penerimaan
- a. Jumlah penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran disebut **tepat** apabila jumlah yang diterima sesuai dengan jumlah yang dipesan oleh pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.
 - b. Jumlah penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran disebut **tidak tepat** apabila jumlah yang diterima tidak sesuai dengan jumlah yang dipesan oleh pihak Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.
 - c. Menghitung persentase frekuensi ketepatan jumlah penerimaan bahan makanan basah dalam periode 2 minggu atau 4 kali pengamatan untuk kategori baik yang tepat maupun yang tidak tepat.

J. Penyajian Data

1. Ketepatan Waktu Penerimaan

Penyajian hasil dilakukan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memudahkan analisis dan memberikan gambaran yang jelas mengenai ketepatan waktu penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang ada di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

2. Ketepatan Spesifikasi Penerimaan

Penyajian hasil disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai ketepatan spesifikasi penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang ada di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

3. Ketepatan Jumlah Penerimaan

Hasil dari pengolahan data ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut mengenai ketepatan jumlah penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran yang ada di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

K. Analisis Data

1. Ketepatan Waktu Penerimaan

Data ketepatan waktu pada penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan juga sayuran di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dianalisa menggunakan data kuantitatif secara deskriptif.

2. Ketepatan Spesifikasi Penerimaan

Data ketepatan spesifikasi pada penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan juga sayuran di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dianalisa menggunakan data kuantitatif secara deskriptif.

3. Ketepatan Jumlah Penerimaan

Data ketepatan jumlah pada penerimaan bahan makanan basah jenis lauk hewani dan sayuran di Instalasi Gizi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dianalisa menggunakan data kuantitatif secara deskriptif.

4. Kategori Penilaian Tepat
 - a. Baik : $\geq 50-100\%$
 - b. Kurang : $< 50\%$